

ASUHAN KEBIDANAN

FITRI APRIYANTI

PENGERTIAN



Penerapan fungsi,kegiatan dan tanggung jawab bidan dalam pelayanan yang di berikan kepada klien yang memiliki kebutuhan/ masalah kebidanan yang mencakup kehamilan,persalinan,nifas,bayi baru lahir,keluarga berencana,kesehatan reproduksi wanita dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Asuhan kebidanan adalah aktivitas atau intervensi yang dilaksanakan oleh bidan kepada klien, yang mempunyai kebutuhan atau permasalahan, khususnya dalam KIA atau KB

TUJUAN ASUHAN KEBIDANAN

Menjamin kepuasan dan keselamatan ibu dan bayi nya sepanjang siklus reproduksi

Mewujudkan keluarga bahagia dan berkualitas melalui pemberdayaan perempuan dan keluarga nya

Lingkup Asuhan Kebidanan di gunakan untuk menentukan apa yang boleh/tidak di lakukan oleh seorang bidan.

Secara ringkas asuhan kebidanan adalah asuhan yang di berikan oleh seorang bidan yang mempunyai ruang lingkup sebagai berikut : Remaja putri asuhan tentang penyuluhan proses menstruasi dan kesehatan reproduksi

PRINSIP ASUHAN KEBIDANAN

- 1. Memberikan keamanan pada klien (safety)
- 2. Memperhatikan kepuasan klien (satisfying)
- 3. Menghormati martabat manusia dan diri sendiri (self determination)
- 4. Mengormati perbedaan kultur dan etnik (respecting cultural and ethnic diversity)
- 5. Berpusat pada konteks keluarga
- 6. Berorientasi pada promosi keluarga

YANG DIHARAPKAN BIDAN DALAM MEMBERIKAN ASUHAN

Disusun untuk kebutuhan ibu, bayi & keluarganya.

Didukung dengan perhatian kepada otonomi individu

Merencanakan hubungan dengan ibu dan keluarganya

Wanita (keluarganya) berhak secara penuh untuk menentukan dan memutuskan tentang rencana asuhan

Mempertimbangkan kebutuhan pendidikan yang meliputi : fisik, psikologi, sosial, budaya, spritual dan pendidikan

Didasari pada penemuan yang sudah terbukti

Memberitahu dengan penuh empati,konsekuensi, kepercayaan

Mempunyai asuhan pendekatan secara sistematis terhadap penilaian, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

Menyadarkan bahwa kehamilan dan persalinan merupakan proses yang fisiologis
Memastikan sistem komunikasi yan efektif antara bidan, wanita dan keluarga serta tenaga kesehatan yang lain

Mengakui pentingnya perawatan yang berkelanjutan dalam ilmu kebidanan

MACAM-MACAM ASUHAN KEBIDANAN

- Asuhan kebidanan pada ibu hamil
- Asuhan kebidanan pada ibu bersalin
- Asuhan kebidanan pada ibu nifas
- Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir
- Asuhan kebidanan pada pelayanan KB
- Asuhan kebidanan pada Wanita dengan gangguan system reproduksi

MACAM-MACAM MODEL ASUHAN KEBIDANAN

Medical Model :

Merupakan fondasi dari praktek-praktek kebidanan yg sudah meresap di masyarakat
Meliputi proses penyakit, pemberian tindakan, dan komplikasi dari penyakit/tindakan
Konsekuensi, jika medical model digunakan dalam praktek kebidanan

Medical model

Orientasi pada penyakit X filosofi asuhan kebidanan

Manusia(bidan)sebagai control terhadap alam(mempercepat proses seharusnya dapat berjalan secara alamiah)

Memahami individu dari bio dan body mekaniknya saja

Bidan berorientasi pada pengobatan penyakit

Manusia dipisahkan dari lingkungan dimana kesehatan individu lebih diprioritaskan dariada kes.masyarakat

Model kebidanan

Orientasi pada manusia sehat mengikuti proses alamiah

Holistic apporach
(bio-psiko sosio cultrul spirirt)

Orientasi sehat

Keduanya saling mempengaruhi

Medical model	Model kebidanan
Adanya spesialis asuhan asuhan	Komprehensif
mengutamakan high teknologi	Meminimalis in tervensi
Dokter sebagai kontrol	Pasien sebagai objek
Peran pasien pasif	Mencakup lingkungan
Informasi terbatas kpd pasien	Kondisi fisiologis
Fokus pada kondisi pasiennya	

MODEL PARTISIPASI

Yaitu ;
adanya partisipasi ibu dalam
interaksinya dengan bidan
pada tingkat individual
maupun tingkat masyarakat

MANFAAT PARADIGMA DIKAITKAN DENGAN ASUHAN KEBIDANAN

